

## PENGARUH STRUKTUR MODAL, KUALITAS AUDIT , UKURAN PERUSAHAAN DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**Ayu Arifiani Nurfajri**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: [ayuarifiani000@gmail.com](mailto:ayuarifiani000@gmail.com)

**Dirvi Surya Abbas**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

**Hesty Ervianni Zulaecha**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Korespondensi penulis: [ayuarifiani000@gmail.com](mailto:ayuarifiani000@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this study was to determine the effect of capital structure, audit quality, firm size and financial performance on firm value. The population used in this study were all publicly listed companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research time period used is 2015-2021. The sampling technique used purposive sampling technique. The type of data used is secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange, namely [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) in the form of financial reports from the website [www.e-bursa.com](http://www.e-bursa.com) to see historical stock prices in each period. The analytical method used is panel data regression analysis with the Eviews program. The results showed that capital structure had a positive effect on firm value, audit quality had no effect on firm value and financial performance had a positive effect on firm value.*

**Keywords:** *Capital Structure, Audit Quality, Company Size, Financial Performance, Company Value.*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, kualitas audit, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode waktu penelitian yang digunakan yaitu 2015-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa laporan keuangan dari situs [www.e-bursa.com](http://www.e-bursa.com) untuk melihat historical harga saham disetiap periode. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan program Eviews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kualitas audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Struktur Modal, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan.

---

Received September 30, 2022; Revised Oktober 2, 2022; November 29, 2022

\* Ayu Arifiani Nurfajri, [ayuarifiani000@gmail.com](mailto:ayuarifiani000@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Sejarah perkembangan akuntansi yang berkembang pesat setelah terjadi revolusi industri di Inggris (1760-1860), menyebabkan pelaporan akuntansi lebih banyak digunakan sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik modal sehingga mengakibatkan orientasi perusahaan lebih berpihak kepada pemilik modal. Perkembangan bisnis dalam bentuk perdagangan saham dipasar modal menjadikan informasi tentang kondisi perusahaan public (emiten) sangat berharga bagi para investor maupun calon investor. Dalam mekanisme tersebut para investor mengharapkan return (keuntungan) dari saham yang telah atau akan dikuasai, oleh sebab itu pengambilan keputusan yang akan diambil didasarkan pada pemilihan investasi yang efisien. Pemilik modal, manajer, dan investor merupakan pihak-pihak yang memiliki kepentingan yang berbeda terhadap perusahaan.

Didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas. Ada pendapat yang menyatakan bahwa tujuan perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Pendapat lain mengemukakan bahwa tujuan perusahaan adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham (Susanti et al., 2018) Sedangkan pendapat yang lain lagi menyatakan bahwa tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga pendapat tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda, hanya saja penekanan yang ingin dicapai perusahaan berbeda antara tujuan yang satu dengan yang lainnya. Sektor aneka industri merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume penjualan pun terus meningkat. Sepanjang bulan Maret 2019 diberitakan bahwa sektor aneka industri mengalami penguatan sebesar 0,32%. Penguatan sektor ini tidak lain disebabkan oleh menguatnya saham PT. Astra Internasional Tbk (ASII) sebesar Rp 327,02 triliun atau setara dengan 84% dari total kapitalisasi pasar indeks sektor aneka industri (CNBC Indonesia).

### **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian sebagai berikut:

1. Harga saham yang tidak stabil akan membuat para investor perlu berhati-hati dalam berinvestasi.
2. Perbedaan kepentingan antar pihak manajer dan pihak investor dapat menimbulkan sebuah konflik sehingga akan mempengaruhi ketidakseimbangan informasi yang akan berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Investor menginginkan pembayaran dividen yang relative tinggi sedangkan perusahaan tidak menghendaki diakrenakan semakin tinggi jumlah dividen

yang dibagikan, maka akan sendiri rendah dana yang berada dalam pengelolaan manajemen.

4. Peningkatan hutang jangka panjang yang disebabkan oleh factor eksternal yaitu kurs valuta asing dan suku bunga yang tidak dapat dikontrol oleh perusahaan membuat struktur modal perusahaan jadi meningkat.
5. Kualitas audit internal dan eksternal perusahaan yang perlu diketahui kredibilitas dan kemampuan auditornya agar dapat meminimalisir kecurangan terhadap laporan keuangan.

### **3. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini bisa terfokus pada tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti dan tidak melebar, maka batasan penelitian ini adalah :

- 1) Variable independen yang digunakan adalah struktur modal diukur dengan Debt Equity Ratio (DER), kualitas audit diukur dengan variable dummy, dan kinerja keuangan diukur dengan Return Of Ratio (ROA).
- 2) Data yang digunakan adalah data laporan keuangan seluruh perusahaan sector industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 2015-2021.

### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan permasalahan yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industry di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021 ?
2. Apakah kualitas audit berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor aneka industry di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021 ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industry di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021 ?
4. Apakah kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industry di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021 ?
5. Apakah struktur modal, kualitas audit, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industry di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021 ?

## **5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021.
2. Untuk menganalisis kualitas audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sector industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021.
3. Untuk menganalisis ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sector industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021.
4. Untuk menganalisis kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021.
5. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal, kualitas audit, ukuran perusahaan, kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **1) Landasan Teori**

#### **1. Teori Agensi (Theory Agency)**

Hubungan manajer dan pemilik yaitu sebagai hubungan dua individu untuk lebih memahami untuk lebih mamahami informasi ekonomi, dua individu tersebut adalah principal atau pemilik perusahaan (sebagai evaluator informasi) dan agen atau manajer (sebagai pengambil keputusan). Principal dipandang sebagai pemberi informasi yang selanjutnya informasi tersebut akan diolah oleh agen untuk mengambil keputusan bagi kepentingan principal.

#### **2. Teori Sinyal (Signaling Theory)**

Teori sinyal menjelaskan bagaimana sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik. Teori sinyal berkaitan dengan asimetri informasi.

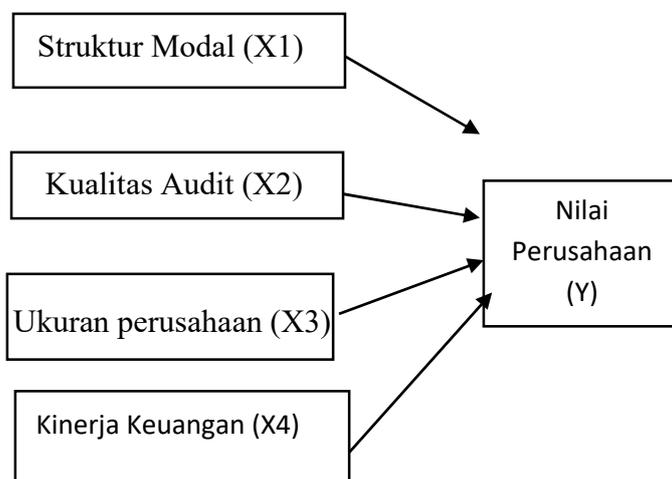
#### **3. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan diukur dari nilai pasar wajar dari harga saham. Bagi perusahaan yang udah go public maka nilai pasar wajar perusahaan ditentukan mekanisme permintaan dan penawaran dibursa, yang tercermin dalam listing price. Harga saham merupakan cerminan berbagai keputusan dan kebijakan manajemen. Beberapa variable kuantitatif yang sering digunakan untuk memperkirakan nialin perusahaan menurut Keown dan John (2011:240) adalah sebagai berikut :

- A. Nilai Buku  
Nilai buku (book value) merupakan nilai dari active yang ditunjukkan pada laporan neraca perusahaan.
  - B. Nilai Pasar  
Nilai pasar adalah suatu pendekatan untuk memperkirakan nilai bersih dari suatu bisnis.
  - C. Nilai Likuiditas  
Nilai likuiditas adalah sejumlah uang yang dapat direalisasikan jika asset dijual secara individual dan bukan sebagai bagian dari keseluruhan perusahaan.
4. Struktur Modal  
Struktur modal didefinisikan sebagai komposisi modal perusahaan dilihat dari sumbernya khususnya yang menunjukkan porsi dari modal perusahaan yang berasal dari sumber utang (kreditur) dan sekaligus porsi modal perusahaan yang berasal dari pemilik sendiri (owner equity).
5. Kualitas Audit  
Kualitas audit dapat diartikan sebagai bagus tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor.
6. Ukuran Perusahaan  
Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba.
7. Kinerja Keuangan  
Kinerja keuangan perusahaan menunjukkan suatu keadaan keuangan yang merupakan hasil dari kegiatan operasional perusahaan selama periode tertentu yang menunjukkn keberhasilan atau kegagalan perusahaan.

## 2) Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam gambar sebagai berikut:



### 3) Perumusan Hipotesis

#### 1. Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal ialah penggambaran perbandingan antara hutang jangka Panjang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan (Gemilang & Wiyono, 2022). Pengambilan keputusan pendanaan berkenaan dengan struktur modal yang benar-benar diperhatikan oleh perusahaan, karena struktur penentuan perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jadi dapat diketahui bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. **H1 : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

#### 2. Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Kualitas audit mencerminkan kredibilitas auditor dalam mengungkapkan kesalahan pada laporan keuangan. Semakin kredibel laporan keuangan yang diaudit oleh auditor maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dan disampaikan kepada penggunanya terutama pemegang saham.

Oleh karena itu, dari keterkaitan antara kualitas audit dengan nilai perusahaan yang diuraikan tersebut maka dapat dirumuskan melalui hipotesis ini yang diajukan sebagai berikut:

**H2 : Kualitas Audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan**

#### 3. Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan

Ukuran Perusahaan dengan penilaian *Logaritma natural* dari total aset yang dimiliki perusahaan karena nilai total aset umumnya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya. Ukuran Perusahaan umumnya berpengaruh terhadap penilaian investor dalam membuat dan mengambil keputusan investasi. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Size} = L_n (\text{Total Aset})$$

**H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

#### 4. Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Salah satu tujuan penting pendirian suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau investor, atau memaksimalkan kekayaan investor melalui peningkatan nilai perusahaan. Untuk peningkatan nilai perusahaan dapat menggunakan kinerja keuangan. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H4 : Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

## METODEOLOGI PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian eksplansi (explanatory research). Penelitian eksplansi adalah untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan. Penelitian ini berusaha untuk menganalisis pengaruh empat variabel bebas yaitu struktur modal ( $X_1$ ), kualitas audit ( $X_2$ ), ukuran perusahaan ( $X_3$ ) dan kinerja keuangan ( $X_4$ ) terhadap nilai perusahaan. ( $Y$ ) yang merupakan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2015-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan jumlah sampel 7 perusahaan sub sektor industri.

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dari Bursa Efek Indonesia. Alasan dipilihnya BEI sebagai tempat penelitian karena memberikan informasi laporan keuangan yang lengkap dan mudah diakses pada situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### C. Definisi dan Pengukuran Variabel

#### 1. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2016:63) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan:

##### a. Variabel Dependen

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dinotasikan dengan huruf ( $Y$ ). Nilai perusahaan merupakan yang dapat diukur menggunakan Tobin's  $Q$ .

##### b. Variabel Independen

Variabel yang mempunyai atau yang menjadi sebab perubahan atau tumbuhnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Struktur Modal ( $X$ ), Kualitas Audit ( $X$ ), Ukuran perusahaan ( $X$ ), dan Kinerja Keuangan ( $X$ ).

#### 2. Definisi operasional

##### a. Nilai Perusahaan ( $Y$ )

Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor karena merupakan indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan.

##### b. Struktur Modal

Struktur modal merupakan pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri baik dari

sumber internal maupun eksternal. struktur modal dideskripsikan sebagai pembelanjaan yang sifatnya permanen yang komposisinya terdiri dari perimbangan diantara dana sendiri serta hutang jangka panjang(Rianti et al., 2021) Pengukuran yang diukur menggunakan DER:

c. Kualitas Audit

Kualitas audit dapat diartikan sebagai bagus tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor. Kualitas audit dapat diukur dengan mengklasifikasikan atas audit yang dilakukan oleh KAP Big Four dan KAP Non-Big Four, jika perusahaan diaudit oleh KAP Big Four maka diberi nilai 1 dan jika tidak diberi nilai 0.

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan dengan penilaian *Logaritma natural* dari total aset yang dimiliki perusahaan karena nilai total asset umumnya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya.

e. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yang dilakukan manajemen akan berdampak terhadap nilai perusahaan apabila mampu dikelola dengan baik. ROA adalah salah satu profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan atas seluruh dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan.

D. Metode pengambilan Sampel

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2021. Metode penentuan sampel ini adalah *Purposive Sampling Method* yaitu: pengambilan data disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2015 sampai dengan tahun 2021.
2. Perusahaan yang menerbitkan dan menyediakan data laporan keuangan di BEI selama pengamatan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2021.
3. Perusahaan memiliki data-data lengkap untuk variabel yang diteliti selama periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2021.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, telah dikumpulkan dan diolah pihak lain.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

3. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Studi Lapangan (Field Research)  
Pengumpulan data yang didapat langsung di *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan *Index Exchange* (Bursa Efek Indonesia).
2. Studi Kepustakaan  
Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa bahan-bahan teori atau konsep yang didapat perpustakaan berupa literature dan artikel yang dapat mendukung sebagai kajian penelitian dan juga sebagai landasan untuk menganalisa permasalahan.

## 6. Metode Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji model regresi data panel hasil estimasi model regresi data panel, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan persamaan model regresi data panel. Semua pengujian pada penelitian ini menggunakan software Eviews 9.0.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### 2. Estimasi Regresi Data Panel

Data panel akan menghasilkan intersep dan slop koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode. Terdapat tiga model pendekatan estimasi yang bisa digunakan pada regresi data panel yaitu pendekatan dengan *model common effect model*, *fixed effects model* dan *random effect model*.

#### a. Common Effect Model

*Common effect Model* Merupakan pendekatan data panel paling sederhana. Model ini mengombinasikan antara data time series dan cross section dalam bentuk pool, mengestimasi menggunakan pendekatan kuadrat kecil/pooled least square.

#### b. Fixed Effect Model

*Fixed effect model* adalah model regresi data panel yang didapatkan dengan asumsi bahwa unit cross section dan time series yang digunakan dalam model sudah diketahui terlebih dahulu. Dalam penelitian ini memiliki konstanta yang mengasumsikan bahwa perbedaan pengaruh dari unit cross section dan time series tercermin dari konstanta yang berbeda-beda.

#### c. Random Effect Model

Menurut Basuki dan Prawoto (2016:279) berbeda dengan *fixed effect model*, efek spesifik masing-masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen error yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati.

3. Teknik Pemilihan Model Regresi Data panel
  - a. Uji Chow  
Uji chow digunakan untuk memilih model yang digunakan apakah sebaiknya menggunakan CEM atau FEM. Menurut Eksandy dan Heriyanto (2017) pengujian ini dapat dilihat pada nilai Profitabilitas (prob).
  - b. Uji *Hasuman*  
Uji Hasuman merupakan pengjian statistik untuk memilih apakah REM atau FEM.
  - c. Uji *Lagrange Multipiler*  
Pengjian dapat dilihat pada nilai profitabilitas breush-pagan dengan hipotsis sebagai berikut:  
 $H_0$  : Model mengikti *Random effect Model* (CEM) jika nilai profitabilitas (prob) *Cross-section Breush-pagan*  $> a$  (0,05)  
 $H_a$  : Model mengikuti *Fixed Effect Model* (FEM) jika profitabilitas (prob) *cross-section Breush-pagan*  $< a$ (0,05)
4. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji *Multikolinearitas*
  - b. Uji *Heterokedastisitas*
5. Uji Hipotesis  
Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang memungkinkan keputusan dapat diambil, yaitu keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis yang sedang diuji.
6. Analisis Regresi Data Panel  
Analisis regresi data panel adalah gabungan antara cross section dan data time series, dimana unit cross section yang sama diukur pada waktu yang berbda. Maka dengan kata lain, data panel merupakan data dari beberapa individu (sampel) yang diamati dalam beberapa kurun waktu tertenti (Eskandy dan Heriyanto, 2017).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

- A. Analisis Statistik deskriptif  
Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran dari data yang dianalisis dari semua variabel meliputi nilai maksimum, rata-rata mean, standar deviasi dan nilai terendah.

- a. Struktur modal  
Hasil analisis deskriptif diketahui nilai minimum struktur modal sebesar 0.10 dan nilai maksimum sebesar 1.95.
  - b. Kualitas Audit  
Hasil analisis deskriptif diketahui nilai minimum kualitas audit sebesar 0.00 dan nilai maksimum sebesar 1.00.
  - c. Ukuran perusahaan  
Hasil analisis deskriptif diketahui nilai minimum ukuran perusahaan sebesar 26.62 dan nilai maksimum sebesar 28.71.
  - d. Kinerja perusahaan  
Hasil analisis deskriptif diketahui nilai minimum kinerja perusahaan sebesar 0.00 dan nilai maksimum sebesar 4.76.
  - e. Nilai perusahaan  
Hasil analisis statistik deskriptif diketahui nilai minimum tobin's Q sebesar 0.37 dan nilai maksimum sebesar 1.55.
- B. Estimasi Model Regresi Data Panel
- a. *Common Effect Model*  
Metode *Common Effect Model* (CEM) merupakan penggabungan seluruh data tanpa memperdulikan waktu dan tempat pengambilan data.
  - b. *Fixed Effect Model*  
Dalam penelitian ini memiliki konstanta yang mengasumsikan bahwa perbedaan pengaruh dari unit cross section dan time series tercermin dari konstanta yang berbeda-beda.
  - c. *Random Effect Model*  
Efek spesifik masing-masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen error yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati.
- C. Teknik Pemilihan Model Regresi Data panel
- a. Uji chow  
Berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai probabilitas (prob) cross section F sebesar 0.0650 dan cross-section chi-square  $0.0149 < \alpha (0.05)$ , maka dapat disimpulkan bahwa *fixed effect model* (FEM) lebih baik digunakan dalam mengestimasi regresi data panel dibandingkan *common effect model* (CEM).
  - b. Uji Hausman  
Berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai probabilitas (prob) cross section random  $< \alpha (0.05)$ . maka dapat disimpulkan bahwa *fixed effect model* (FEM) lebih baik digunakan dalam menestimasi regresi data panel dibandingkan *random effect model* (REM).

c. Uji Lagrange Multiplier

D. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang dihasilkan memiliki ketepatan dalam estimasi(Suryadi, 2022).

a. Uji *Multikolinearitas*

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen(Anjelica & Prasetyawan, 2014)

b. Uji *Heterokedastisitas*

E. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang memungkinkan keputusan dapat diambil, yaitu keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis yang sedang diuji. Uji hipotesis ini digunakan untuk memeriksa atau ada dua jenis hipotesis terhadap koefisien regresi yang dapat dilakukan antara lain:

a. Uji  $R^2$  (koefisien Determinan)

Merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi.

b. Uji F

c. Uji t

Hasil uji t menjelaskan signifikan pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat (Eskandy dan Heriyanto, 2017). Nilai t-statistic X1 sebesar 2.838.493, sementara t Tabel dengan tingkat  $\alpha=5\%$   $df(n-k)=13$  didapat nilai T tabel sebesar 1.770993 dengan demikian t-statistic kualitas audit  $2.838.493 > t$  tabel 1.770993 dengan nilai prob.  $0.0140 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

a. Nilai t-statistic X2 sebesar 2.216.747, sementara t Tabel dengan tingkat  $\alpha=5\%$   $df(n-k)=13$  didapat nilai T tabel sebesar 1.770993 dengan demikian t-statistic kualitas audit  $2.216.747 > t$  tabel 1.770993 dengan nilai prob.  $0.0451 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas audit dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

b. Nilai t-statistic X3 sebesar -2.722.241 dengan tingkat  $\alpha=5\%$   $df(n-k)=13$  didapat nilai T tabel sebesar 1.770993 dengan demikian t-statistic ukuran perusahaan

$-2.722.241 < t$  tabel 1.770993 dengan nilai prob.  $0.0174 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

- c. Nilai t-statistic X4 sebesar -0.372880 dengan tingkat  $\alpha=5\%$   $df(n-k)=13$  didapat nilai T tabel sebesar 1.770993 dengan demikian t-statistic kinerja keuangan  $-0.372880 < t$  tabel 1.770993 dengan nilai prob.  $0.7152 > 0.05$  maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Interpretasi Hasil dan pembahasan

- a. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis yang pertama merumuskan bahwa antara variabel Struktur Modal terhadap Variabel Nilai perusahaan setelah diuji, hasil penelitian ini menemukan adanya hubungan antara variabel terhadap Nilai Perusahaan Nilai t-statistic Struktur Modal sebesar 2.838.493, sementara t Tabel dengan tingkat  $\alpha=5\%$   $df(n-k)=13$  didapat nilai T tabel sebesar 1.770993 dengan demikian t-statistic kualitas audit  $2.838.493 > t$  tabel 1.770993 dengan nilai prob.  $0.0140 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

- b. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis yang kedua merumuskan bahwa antara variabel Kualitas Audit terhadap Variabel Nilai perusahaan setelah diuji, hasil penelitian ini menemukan adanya hubungan antara variabel terhadap Nilai Perusahaan Nilai t-statistic Kualitas Audit Nilai t-statistic X2 sebesar 2.216.747, sementara t Tabel dengan tingkat  $\alpha=5\%$   $df(n-k)=13$  didapat nilai T tabel sebesar 1.770993 dengan demikian t-statistic kualitas audit  $2.216.747 > t$  tabel 1.770993 dengan nilai prob.

- c. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis yang ketiga merumuskan bahwa antara variabel Ukuran Perusahaan terhadap Variabel Nilai perusahaan setelah diuji, hasil penelitian ini menemukan tidak adanya hubungan antara variabel terhadap Nilai Perusahaan Nilai t-statistic Ukuran perusahaan sebesar -2.722.241 dengan tingkat  $\alpha=5\%$   $df(n-k)=13$  didapat nilai T tabel sebesar 1.770993 dengan demikian t-statistic ukuran perusahaan  $-2.722.241 < t$  tabel 1.770993 dengan nilai prob.  $0.0174 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

- d. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis yang keempat merumuskan bahwa antara variabel Kualitas Audit terhadap Variabel Nilai perusahaan setelah diuji, hasil penelitian ini menemukan tidak adanya hubungan antara variabel terhadap Nilai Perusahaan Nilai t-statistic Kinerja Keuangan sebesar -0.372880 dengan tingkat  $\alpha=5\%$   $df(n-k)=13$  didapat nilai T tabel sebesar 1.770993 dengan demikian t-statistic kinerja keuangan  $-0.372880 < t$  tabel 1.770993 dengan nilai prob.  $0.7152 > 0.05$  maka

dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

## Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal, Kualitas audit, Ukuran Perusahaan dan kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Sampel yang digunakan adalah 7 perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015- 2021. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

- 1) Nilai t-statistic X1 sebesar 2.838.493, sementara t Tabel dengan tingkat  $\alpha=5\%$   $df(n-k)= 13$  didapat nilai T tabel sebesar 1.770993 dengan demikian t-statistic kualitas audit  $2.838.493 > t$  tabel 1.770993 dengan nilai prob.  $0.0140 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. **Dengan demikian, H<sub>1</sub> dalam penelitian ini diterima.**
- 2) Nilai t-statistic X2 sebesar 2.216.747, sementara t Tabel dengan tingkat  $\alpha=5\%$   $df(n-k)= 13$  didapat nilai T tabel sebesar 1.770993 dengan demikian t-statistic kualitas audit  $2.216.747 > t$  tabel 1.770993 dengan nilai prob.  $0.0451 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas audit dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. **Dengan demikian, H<sub>2</sub> dalam penelitian ini diterima.**
- 3) Nilai t-statistic X3 sebesar -2.722.241 dengan tingkat  $\alpha=5\%$   $df(n-k)= 13$  didapat nilai T tabel sebesar 1.770993 dengan demikian t-statistic ukuran perusahaan  $-2.722.241 < t$  tabel 1.770993 dengan nilai prob.  $0.0174 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>a</sub> ditolak, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. **Dengan demikian, H<sub>3</sub> dalam penelitian ini ditolak.**
- 4) Nilai t-statistic X4 sebesar -0.372880 dengan tingkat  $\alpha=5\%$   $df(n-k)= 13$  didapat nilai T tabel sebesar 1.770993 dengan demikian t-statistic kinerja keuangan  $-0.372880 < t$  tabel 1.770993 dengan nilai prob.  $0.7152 > 0.05$  maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. **Dengan demikian, H<sub>4</sub> dalam penelitian ini ditolak.**

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjelica, K., & Prasetyawan, A. F. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 6(1), 27–42. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v6i1.145>
- Asaubi P, A. S. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal of Applied*

*Business and Banking (JABB)*, 2(1), 14–25.

- Badriyah, M. (2011). *Didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas. Ada pendapat yang menyatakan bahwa tujuan perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Pendapat lain mengemukakan bahwa tujuan perusahaan adalah ingin mem.* July, 1–7.
- Gemilang, M. R., & Wiyono, S. (2022). Good Corporate Governance, Struktur Modal, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 529–542. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14048>
- Meirini, D., & Khoiriawati, N. (2022). Kualitas Audit, Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Dalam Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi*, 5(1), 79–96. <https://doi.org/10.35837/subs.v5i1.1441>
- Putra, A. P., Widyastuti, S., & Sari, R. (2021). pengaruh kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan jakarta Islamic Index. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(1), 766–780.
- Riana, & Iskandar, D. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, corporate governance dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Profita*, 10(3), 409–425. doi: 10.22441/journal profita.v10i3.2840
- Rianti, N. K. E., Putra, I. G. C., Manuari, I. A. R., & Wedasari, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 208–215.
- Suryadi, D. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Leverage, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 7(2), 223–228. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v7i2.168>
- Susanti, Y., Mintarti, S., & Asmapane, S. (2018). Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Akuntabel*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.29264/jakt.v15i1.1924>

<http://WWW.IDX.CO.ID>